BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitia ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Bank Umum di Kota Pekanbaru. Masalah yang akan diteliti adalah pengaruh kualitas *software* akuntansi dan persepsi kemanfaatan terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan sampel adalah sebagian dari elemen populasi (Indrianto dan Supomo, 2002:20015). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna software akutansi pada 33 perusahaan Bank Umum, baik bank milik pemerintah maupun milik swasta yang beroperasi di Kota Pekanbaru yang memiliki kantor cabang dan terdaftar di Bank Indonesia di Kota Pekanbaru.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purpose sampling,* dimana yang akan dijadikan sampel penelitian adalah pengguna akhir *software* akuntansi dari departemen akuntansi atau departemen keuangan. Jumlah sampel adalah 3 orang dala setiap bank, yaitu staf departemen akuntansi dari setiap perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel III. 1
Daftar Populasi

No	Nama Perusahaan	Alamat
1	Bank Riau Kepri	Jln. Jend. Sudirman No.377
2	Bank Mandiri (Persero), Tbk	Jln. Jend. Sudirman No. 140
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Jln. Jend. Sudirman Blok E
4	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Jln. Jendral Sudirman 119
5	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Jln. Jend. Sudirman No. 393
6	Bank Danamon Indonesia, Tbk	Jln. Wahid Hasyim No. 2
7	Bank Central Asia, Tbk	Jln. Jend. Sudirman No. 448
8	Bank QNB Kesawan, Tbk	Jln. Jend. Sudirman No.171
9	Bank Panin, Tbk	Jln. Jend. Sudirman No. 33
10	Bank Permata, Tbk	Jln. Jend. Sudirman No.136-138
11	Bank Bukopin, Tbk	Jln. Jend. Sudirman No. 420-422
12	Bank Mega, Tbk	Jln. Jend. Sudirman No. 450
13	Bank Nagari, Tbk	Jln. Jend. Sudirman No. 337
14	Bank BTPN, Tbk	Jln. Jend. Sudirman No. 484C-D
15	Bank Sinarmas	Jln. Riau No. 105
16	Bank Commonwealth	Jln. Jend. Sudirman No. 26
17	Bank Mutiara, Tbk	Jln. Jend. Sudirman No. 150A-B
18	Bank DBS Indonesia	Jln. Jend. Sudirman No. 174D-E
19	Bank Rabobank Internasional Indoinesia	Jln.Riau No. C
20	Bank Mayapada International, Tbk	Jln. Jend. Sudirman No. 408-410
21	Bank Yudha Bakti	Jln. Jend. Sudirman
22	Bank Muammalat Indonesia	Jln. Jend. Sudirman No. 417-419
23	Bank Syariah Mandiri	Jln. Jend. Sudirman No. 169
24	Bank Bri Syariah	Jln. Tuanku Tambusai
25	Bank Riau Kepri Syariah	Jln. Jend. Sudirman No. 628
26	Bank BNI Syariah	Jln. Jend. Sudirman No. 484
27	Bank Permata Syariah	Jln. Teuku Umar No. 29B
28	Bank BTN Syariah	Jln. Tuanku Tambusai No. 10-11
29	Bank Mega Syariah Indonesia	Jln. Nilam No. 56C
30	Bank CIMB Niaga, Tbk	Jln. Jend. Sudirman
31	Bank Mestika Darma Tbk	Jln. JTuanku Tambusai No.34
32	Bank Pundi Indonesia	Jln. Jend. Sudirman No. 14
33	Bank DKI	Jln. Jend. Sudirman

Sumber: www.bi.go.id

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber yang terkait. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalu penyebaran kuisoner kemasing-masing kantor Bank.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Peneliti akan mengantarkan kuesioner tersebut langsung ke perusahaan dimana responden bekerja, meminta izin dan kesediaan responden untuk mengisi, memberikan penjelasan apabila dibutuhkan, serta menjemput kembali lembaran kuesioner yang telah diisi sesuai waktu yang telah disepakati kepada setiap responden.

E. Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variable adalah suatu cara untuk mengatur suatu konsep dan bagaimana caranya suatu konsep harus diukur sehingga terdapat variable-variabel yang menyebabkan masalah lain dari suatu variable yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variable lain. Sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan, maka terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel bebas) danvariabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen

Terdapat dua variabel independent dalam penelitian ini, yaitu kualitas *software* akuntansi dan persepsi kemanfaatan.

a. Kualitas *Software* Akuntansi

Kualitas *Software* yang dimaksud penelitian ini adalah keakurasian dan efisiensi dan *Software* akuntansi yang berperan dalam menghasilkan informasi. Variabel kualitas *Software* akuntansi diukur dengan menggunaka item-item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian Istianingsing dan Wjanto (2007).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam mengukur seberapa besar kualitas dari *Software* akuntansi memerlukan beberapa indikator yang meliputi:

1. kemudahan untuk digunakan *(ease ofuse)*
   Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut yang pada akhirnya mempunyai pengaruh pada pemakai individu didalam melakukan pekerjaannya.
2. kecepatan akses *(response time)*
   Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Jika akses sistem informasi yang memiliki kecepatan yang optimal maka layak dikatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan mempunyai kualitas yang baik. Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi untuk memudahkan proses kerja individu yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.
3. keandalan *(reliability)*
   Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem informasi dapat dilihat dari sistem infmasi yang melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan oengguna dalam menggunakan sistem informasi.
4. fleksibilitas *(flexibility)*
   Fleksibilitas suatu sistem informasi menunjukan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasa lebih puas menggunakan suatu sistem informasi jika sistem tersebut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pengguna.
5. dan keamanan *(security)*
   Suatu sistem informasi dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data tersimpan oleh sistem informasi sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data tersebut secara bebas. Jika data pengguna dapat disimpan oleh sistem informasi secara aman maka, akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem informasi.

Variabel ini diukur dengan 10 pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan 5 skala Likert dari “sangan setuju” sampai “sangat tidak setuju”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas *Software* akuntansi semakin tinggi menurut persepsi pengguna. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kualitas *Software* akuntansi semakin rendah menurut persepsi pengguna.

b. Persepsi Kemanfaatan

Variabel persepsi kemanfaatan diukur dengan menggunaka item-item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian Istianingsih dan Wijanto (2007). Variabel ini diukur dari beberapa indicator yang menyebabkan pengguna data merasakan manfaat dan kegunaan dari penggunaan *Software* akuntansi tersebut, yang terdiri dari: dapat membantu pengguna menyelesaikan tugas pengguna dengan lebih cepat, menungkatkan kerja pengguna, meningkatkan produktifitas pengguna dan meningkatkan efektifitas kerja pengguna.

Variabel ini diukur dengan 6 pertanyaan dalam 5 skala Likert dari "sangat setuju" sampai "sangat tidak setuju". Semakintinggi skor variabel ini, berarti dampak pengguna *Software* akuntansi dalam meningkatkan kinerja semakin tinggi menurut persepsi pengguna. Semakin rendah skor variabel ini, meninjukkan bahwa dampak pengguna *Software* akuntansi dalam meningkatkan kinerja semakin rendah menurut persepsi pengguna.

2. Variabel Dependen

Berdasarkan hipotesis diatas, kepuasan pengguna akhir *Software* akuntansi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Kepuasan pengguna *(user satisfaction)* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan dari pengguna *Software* akuntansi atas *Software* akuntansi dan outputnya. Indicator pengukuran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kepuasan pengguna terdiri atas efisiensi *(efficiency),* keefektivan, dan kebanggaan menggunakan system *(proudness).*

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang digunakan oleh Davis et al., (1988) yang kemudian diadaptasi oleh Istianingsih dan Wijanto (2007). Responden diminta untuk menjawab 12 poin pertanyaan dalam 5 skala Likert, dari "sangat setuju" sampai "sangat tidak setuju". Jawaban dari responden digunakan untuk menentukan persepsi responden terhadap kepuasan dalam menggunakan *Software* akuntansi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pegujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisisi regresi berganda. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu program komputer SPSS *(statistical Package For Social Science).* Bentuk matematisnya adalah seperti berikut:

$$\mathbf{Y=a+b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Dimana:

Y : Kepuasan pengguna akhir *Software* akuntansi

a : Konstanta

b1 : koefisien regresi variabel kualitas *Software*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b2 : koefisien regresi variabel persepsi kemanfaatan

X_1 : kualitas *software* akuntansi

X_2 : persepsi kemanfaatan

e : *standar error*

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (jabatan, lama pengalaman kerja, keahlian khusus, dan latar belakang pendidikan). Alat analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk mrnguji validitas kuesioner adalah dengan menggunakan analisis *person correlation.* Jika korelasi antara masing-masing indicator veriabel terhadap total konstruk variabel menunjukkan nilai-nilai positif dan hasill yang signifikan pada level 0,01 (2-tailed)

b. Uji Realibilitas

Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach Alha*>0.60.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

a. Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yaitu dengan uji F (Uji Simultan)

a. Menentukan formula hipotesis

   Ho : b_1 = 0 artinya semua variabel bebas (X) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (Y)

   Ha : b1> 0 artinya, semua variabel bebas secara simultan memengaruhi variabel terikat (Y)

b. Menentuka derajat kepercayaan 95% (α =0,05)

c. Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi (P value) ≤ 0,05, maka hipotesis diterima.

Nilai signifikansi (P value) > 0,05, maka hipotesis ditolak.

b. Pengujian secara parsial (uji-t)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Pengujian dilakukan dengan signifikansi level 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan t > 0,05 maka hipotesis ditolak. Ini karena bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan t ≤ 0,05 maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi digunakan untuk menghiting seberapa besar varian dan variabel dependen dapat dijelaska oleh variasi variabel-variabel independen. Nilai R2 paling besar 1 dan paling kecil 0 (0 < R2 < 1). Bila R2 sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan variabel dependen, sebab variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam persamaan regresi tidak mempunyai pengaruh varian variabel dependen adalah 0.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :